



Christian Nainggolan¹
Dra. Emmi
Simangunsong²
Kamaluddin
Galingging³

ANALISIS UNSUR MUSIK JAZZ DAN RAP PADA MUSIK ENIGMA KARYA INTHESKY BAND

Abstrak

Skripsi ini membahas tentang Analisis Unsur Musik Jazz dan Rap Pada Musik *Enigma* Karya Inthesky Band. Penulis menggunakan metode penelitian partisipatif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini adalah bahwa musik *Enigma* memiliki unsur-unsur musik jazz dan rap. Unsur musik jazz terdapat empat elemen, yaitu *blue note*, *improvisasi*, *sinkopasi*, dan *shuffle note*. Pada unsur rap yang ditemui pada musik *Enigma*, yaitu *punchline*. Lirik *Enigma* termasuk kedalam permainan kata-kata metafora. Pada ritme musik *Enigma* ditemui ada *swing jazz* dan *suffle note* yang memperjelas unsur jazz dan rap di dalamnya. Harapan penulis lewat skripsi ini dapat lebih memahami unsur-unsur musik jazz dan rap yang terkandung didalamnya. Karena itu dapat membantu luasnya pengetahuan kita tentang genre musik yang ada di dunia.

Kata Kunci: Jazz, Rap, Blue note, Improvisasi, Punchline.

Abstract

This thesis discusses the analysis of elements of jazz and rap music in the music *Enigma* by Inthesky Band. The author uses participatory research methods and uses a qualitative approach. The results of this research are that *Enigma*'s music has elements of jazz and rap music. There are four elements of jazz music, namely blue notes, improvisation, syncopation and shuffle notes. The rap element found in *Enigma*'s music is the punchline. *Enigma*'s lyrics include metaphorical puns. In the rhythm of *Enigma*'s music, you can find jazz swing and suffle notes which clarify the jazz and rap elements in it. The author hopes that through this thesis he can better understand the elements of jazz and rap music contained therein. Because it can help broaden our knowledge about music genres that exist in the world.

Keywords: Jazz, Rap, Blue note, Improvisation, Punchline.

PENDAHULUAN

Musik merupakan suara yang tersusun sehingga memiliki kandungan melodi, ritme/irama, nada dan harmoni. Musik Jazz dan Rap sudah mulai banyak disukai dan nikmati oleh banyak orang, terkhususnya di kota Medan. Salah satu grup musik populer yang saat ini berkembang di Sumatera Utara maupun di Indonesia adalah Inthesky Band. Inthesky Band merupakan band asal kota Medan, dibentuk tahun 2019. Personil Inthesky Band adalah Mikha Siburian pada keyboard, Maurice pada bass, Gogo pada drum, dan Xaverius pada vokal. Musik *Enigma* ini merupakan penggabungan antara musik Jazz dan Rap. Dengan mengusung penggabungan genre Jazz dan Rap pada lagu-lagunya. Walaupun musik Jazz dan Rap susah dimengerti secara musikologi, tetapi penulis mencoba memberikan penjelasan tentang musik Jazz dan Rap yang terdapat pada music *Enigma*.

Ritme atau irama dalam Jazz merupakan elemen yang dapat dikatakan sangat esensial. Berbicara tentang ritme dalam Jazz memang terasa seperti membedah esensi Jazz itu sendiri. Istilah *double time* misalnya, bukan berarti pengiringnya (*accompaniment*) memainkan tempo dua kali lebih cepat, melainkan bagian solonya yang mengalirkan nada nada dengan nilai not yang *di-double*, sedangkan pengiringnya tetap saja *steady* (Michael, 2012:3). Unsur musik jazz

^{1,2,3} Progam Studi Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas HKBP Nommensen Medan
 email: josuachristian63@gmail.com

terdapat beberapa bagian yaitu *blue note*, *improvisasi*, *sinkopasi*, *shuffle note*. Unsur musi rap terdapat beberapa bagian yaitu *puncline*.

Musik *Enigma* ini merupakan penggabungan antara musik jazz dan rap. Bagian verse pertama lagu ini diawali gaya bernyanyi rap yang dibalut dengan alunan musik hiphop oleh vokalist Inthesky yaitu xaverius, karena hiphop adalah pencampuran antara jazz dan sub genera lain dari black music (African-American Music). Pada bagian chorus diisi dengan vokal oleh Nia Tobing. Setelah itu dilanjutkan verse kedua yang sama dengan verse pertama yang diawali gaya bernyanyi rap tetapi liriknya berbeda. Setelah verse kedua terdapat bagian interlude yaitu solo piano yang menggunakan tangga nada kromatis, chord outline approach dan swing feel. Tiga komponen ini sering ditemui pada musik jazz. Bagian akhir lagu *Enigma* ditutup kembali dengan bagian intro lagu.

Berdasarkan penjabaran di atas maka penulis tertarik membuat sebuah penganalisaan pada musik *Enigma* karya Inthesky Band. Penulis juga akan melihat eksistensi karya Inthesky Band. Penganalisaan yang dilakukan penulis pada lagu *Enigma* dengan menganalisa Penggabungan musik jazz dan rap.

METODE

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah deskriptif kualitatif. Sugiyono (2013:15) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengungkapkan asumsi, maksud, pendekatan, peranan peneliti, dan desain penelitian penulis. Dengan kata lain, pendekatan kualitatif (*qualitative approach*) adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata, atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan serta melaporkan hasil penelitian (Ibrahim, 2018:52).

Melalui hal ini maka data dan sumber data dalam sebuah penelitian adalah satu kesatuan data tidak mungkin dipisahkan dengan sumber data pemahaman yang benar terhadap data akan memudahkan dalam menemukan sumber data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam musik *Enigma* karya Inthesky Band menggunakan sound elektrik piano dan elektrik bass lebih dominan sebagai pembawa melodi. Peranan *electric piano* dan *electric bass* juga sering sekali bersamaan dalam membawakan melodi. Kemudian *drum* juga adalah alat musik pukul yang diposisikan sebagai pembawa tempo dan ritme dalam membawakan musik *Enigma* karya Inthesky Band. Selanjutnya penulis memaparkan melodi musik *Enigma* karya Inthesky Band yang dianalisa penulis dari unsur-unsur musiknya. Inthesky Band adalah salah satu band yang mengungsung perpaduan jazz dan Rap, dan inilah yang membuat ke unikan Inthesky Band sampai saat ini. Hampir pada setiap karya-karya musik mereka menggunakan nyanyian rap, termasuk didalam lagu *Enigma*.



Gambar 1. Transkrip bagian Rap pada musik *Enigma*

Melodi intro Musik Enigma terdiri dari 8 birama. Setelah itu bagian verse pada birama 9-33. Pada birama 33 ketukan ke-3 terdapat bagian chorus musik Enigma sampai birama 41. Bagian verse terbagi dalam 2 tema, dimana tema tersebut terdapat pengulangan musik yang sama tetapi terdapat nyanyian baru pada bagian rapnya.

Jumlah birama keseluruhan lagu Enigma karya Inthesky Band yang dianalisis penulis sebanyak 82 birama. Dalam 82 birama lagu Enigma karya Inthesky Band terdapat unsur-unsur musik Jazz dan Rap.



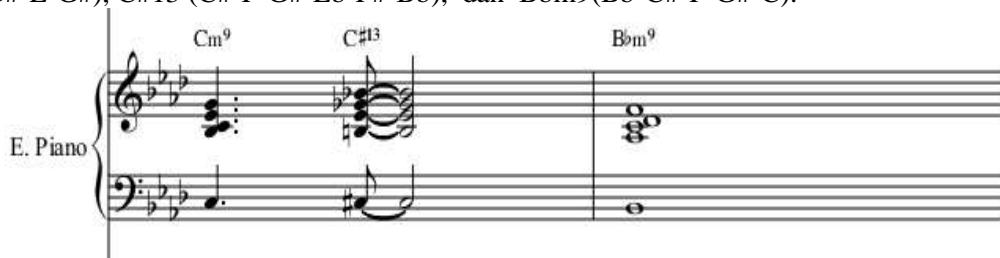
Gambar 2. Notasi melodi intro Musik Enigma Dan Instrumen Pengiring.

1. Unsur musik jazz dalam music Enigma karya Inthesky Band

Dalam musik Jazz terdapat unsur musik Jazz yang paling penting yaitu Blue Note, Improvisasi, Sinkopasi, dan Shuffle Note yang berperan penting mendukung unsur-unsur musik jazz tersebut. Dalam unsur musik Jazz tersebut didukung dengan instrumen musik yaitu piano, terompet, gitar, saxofon, drum, bass untuk menyempurnakan musik jazz (Purwanto. A. 2010).

Blue note adalah nada yang dimainkan dengan sedikit berbeda dari nada standar seperti biasanya atau biasa disebut nada miring. Larasnya bisa 1/4 nada lebih rendah/lebih tinggi atau malah sangat tipis perbedaannya dari nada standar. Kalau didengar sekilas, *blue note* akan seperti nada yang fals.

Blue Note pada musik Enigma karya Inthesky band dapat ditemukan pada melodi piano, dimana terdapat chord tingkat IV mayor 7, dan bass tingkat V (slash cord) yang dapat membantu menambah aksen atau penekanan pada semua kord. Pada bagian chorus, blue note juga ditemukan pada birama 36 dan 37 terdapat chord Cm9, C#13 dan Bbm9. Pada irama 33 – 40 juga dapat di temui adanya blue note, dimana terdapat chord Cm9 (C-D#-G-Bb-D), F#9 (F#-Bb-C#-E-G#), C#13 (C#-F-G#-Eb-F#-Bb), dan Bbm9(Bb-C#-F-G#-C).



Gambar 3. Transkrip Blue Note pada Musik Enigma

Unsur musik jazz yang mendukung lainnya adalah improvisasi. Improvisasi adalah suatu sesi dalam musik jazz dimana musisi secara spontan berkreasi menciptakan sendiri nada-nada, ritme, dan ketukan yang tidak terdapat pada partitur. Namun bukan berarti saat improvisasi musisi memainkan musiknya asal jadi. Dalam berimprovisasi, musisi tetap memilih nada-nada dalam kerangka-kerangka *chord* tertentu. Kerangka-kerangka *chord* tersebut bisa terdapat pada partitur namun bisa pula dipilihkan oleh *band-leader* secara spontan (Sutro, Dirk. 2006).

Improvisasi solo piano dapat ditemukan pada irama 57 ketukan ke-4, diawali dengan teknik chord outline (memainkan nada-nada yang terdapat dalam chord. Bbm9 = Bb-Db-F-Ab-C) dengan not kromatis lalu descending dari not Eb menuju C dengan nilai not 1/16. Pada birama 58 pianist membentuk melodi dengan teknik chord outline (garis besar akord) dan passing note (nada penghubung). Saat chord Bbm9 pianist memainkan arpeggio Cm7 yang menjadikan bunyi solo tersebut menjadi Bbm13 (guide tone).



Gambar 4. Improvisasi Solo piano Musik Enigma

Sinkopasi merupakan salah satu unsur yang juga ditonjolkan dalam karakter musik jazz dan cukup mendominasi. Sinkopasi (*syncop*) adalah aksentuasi atau penekanan pada not-not *upbeat* (not-not yang memiliki ketukan lemah). Sinkopasi pada Enigma ditemukan pada birama 31-32 dan birama 56-57 pada ketukan ke-3 dan 4 dimana instrumen piano dan bass didukung oleh instrumen drum yang membuat aksentuasi atau penekanan pada not-not upbeat (not-not yang memiliki ketukan lemah).



Gambar 5 : Sinkopasi Musik Enigma

1. Unsur Rap dalam lagu Enigma karya Inthesky Band

Musik Rap merupakan musik yang spesial, jika dibandingkan dengan genre lainnya yang mengutamakan kualitas suara, seperti musik pop atau musik country. Musik Rap ini lebih mengutamakan kepada kualitas lirik dimana rap sebenarnya adalah rhyme and poetry (rima dan puisi). Rap juga mengutamakan unsur *punchline*. *Punchline* adalah kalimat besar atau rima bagian lirik yang paling diingat para pendengarnya atau juga bisa disebut sebagai lirik favorit (Tanisya, 2005:6). Dalam Enigma dapat ditemui *punchline* yang sifatnya personal dan mengalir seperti air, menyatu dengan irama sembari mengungkapkan tema atau makna layaknya esai atau cerita. Jenis rap dalam Enigma termasuk kepada jazz rap, dimana pada Enigma ditemukan adanya penggabungan genre musik jazz dan hiphop yang menyempurnakan penggabungan genre musik tersebut (Tanisya. 2005).

Puncline dalam Engima ini adalah suatu perumpamaan yang bercerita tentang kisah seseorang yang menjalin hubungan dengan seseorang yang sulit ditebak, yang dianalogikan sebagai Enigma atau kode sandi rahasia yang digunakan militer Jerman pada Perang Dunia ke II. Dan ini masuk kedalam metafora, dimana terdapat majas atau pesan untuk menyampaikan pesan dengan cara imajinatif yang digunakan untuk menyamakan sesuatu kiasan.



Gambar 6. Unsur punchline pada musik Enigma

Lirik Rap pada Musik *Enigma* Inthesky Band

Lirik bagian rap pada Enigma adalah ungkapan tentang kisah seorang yang menjalin hubungan dengan seseorang yang sulit ditebak, yang dianalogikan sebagai Enigma – kode sandi rahasia yang digunakan militer Jerman pada Perang Dunia ke II. yang terbagian menjadi dua ayat:

Lirik Enigma menggambarkan kisah seorang laki-laki yang menyukai seseorang wanita yang sangat susah ditebak. Kemudian laki-laki tersebut mencoba merayu dan memuji wanita tersebut menggunakan ungkapan kata-kata romantis, kemudian dianalogikan sebagai Enigma atau kode sandi rahasia yang digunakan militer Jerman pada Perang Dunia ke II. Lirik Enigma ini termasuk dalam metafora, dimana terdapat majas atau pesan untuk menyampaikan pesan dengan cara imajinatif yang digunakan untuk menyamakan sesuatu kiasan.

Ritme musik *Enigma*

Ritme dalam melodi dapat diperhatikan berdasarkan pengulangan motif-motif ritme dalam lagu. Pola-pola ritme terbentuk dari penggabungan beberapa motif ritme tertentu dan motif ritme tersebut dibangun berdasarkan panjang pendeknya nilai durasi yang dipakai. Ritme merupakan kerangka dasar pengembangan melodi sebuah lagu yang dapat diketahui dengan mendengarkan (merasakan) dan melihat (transkripsi). Dari pengamatan dan analisis yang penulis lakukan sementara dapat disimpulkan, bahwa lagu Enigma karya Inthesky Band bermetrum (4/4). Untuk menjelaskan pola ritem ini, penulis uraikan ritme beberapa instrumen.

Ritme yang pertama ditemui adalah pada instrumen drum, yaitu pada birama pertama sampai birama ke-8. Instrumen drum menggunakan beat drum swing, sebagai salah satu aliran dari musik jazz. Ritme swing pada instrumen drum ini dimulai dengan ride cymbal. Ritme swing yang dimainkan pada awal musik Enigma semakin mempertegas unsur musik jazz dalam musik Enigma.



Gambar 7. Ritme Drum pada musik Enigma

Pada verse birama 9 – 76 dapat dilihat bahwa terdapat ritme musik hiphop dimana bahwa rap termasuk dalam unsur musik hiphop. Kemudian ritme swing yang terdapat pada intro musik dipadukan dalam ritme musik Enigma pada bagian verse. Ritme instrumen drum pada musik Enigma bisa dikategorikan juga kedalam groove half-time shuffle yang dapat ditemukan dalam musik hiphop, karena Rap termasuk unsur musik hiphop. Pada bagian verse lagu pola ritme half-time shuffle dimainkan dengan snare, hi-hat, dan kick bass drum.



Gambar 8. Ritme Drum pada verse lagu Enigma

SIMPULAN

Musik Enigma karya Intehsky Band memiliki unsur-unsur musik jazz dan rap. Unsur musik jazz terdapat empat elemen, yaitu blue note, improvisasi, sinkopasi, dan shuffle note. Pada unsur rap yang ditemui pada musik Enigma, yaitu punchline, yaitu akhir dari cerita atau ide dalam lirik rap yang menimbulkan tanggapan atau reaksi dari pendengar.

Penulis juga menyimpulkan bahwa lirik Enigma termasuk kedalam makna dan permainan kata metafora. Dan pada ritme musik Enigma ditemui ada swing jazz dan shuffle note yang memperjelas unsur jazz dan rap didalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Beard, David Dan Gloag, Kenneth. 2005. *Musicology: The Key Concepts*. Usa, New York: Routledge.
- Dawson, Catherine. 2010. *Metode Penelitian Praktis Sebuah Panduan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ibrahim, M.A. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Cv. Alfabeta.
- Manalu, Eryanto Dan Ance Juliet Panggabean 2017. *Analisa Struktur Musik Pada Lagu Majesty And Glory Of Your Name*. Dalam *Jurnal Musikologi* Vol. 2/09/2017. Program Studi Seni Musik Fbs Universitas Hkbp Nommensen Medan.
- Manik, Irma Kristine. 2016. *Kajian Struktur Lagu Andung-Andung Ni Na Tadin Maetek Dan Mardalan Ahu Marsada-Sada Karya Tilhang Gultom Dalam Pertunjukan Opera Batak "Perempuan Di Pinggir Danau"* Karya Lena Simanjuntak-Mertes. Skripsi Sarjana. Medan: Program Studi Seni Musik, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Hkbp Nommensen.
- Mulyanto, Eko S. 2008. *Panduan Dasa Bermain Jazz*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Nettl, Bruno. 1964. *Theory And Method In Ethnomusicology*. London: Collier Macmillan Publishers
- Panggabean, Ance. 2015. *Analisa Struktur Komposisi Si Bongkok Dengan Sulingnya Karya Amir Pasaribu Dan Sumatran Fiesta Karya Ben Pasaribu*. Purba, Maully Dan Ben M. Pasaribu. 2006. *Musik Populer*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Seni Nusantara.
- Purwanto. A. (2010). *Becoming A Jazz Musician: Pola Sosialisasi Musik Jazz Pada Beberapa Musisi Balejazz*. Universitas Indonesia. Skripsi
- Sitompul, Andreas Elia Zefanya. 2019. *Analisis Bentuk Musik Dan Makna Lagu Sinanggar Tullo Yang Diaransemen Grup Musik Siantar Rap Foundation*. Skripsi Sarjana. Medan: Program Studi Seni Musik, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Hkbp Nommensen.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sutro, Dirk.(2006). *Jazz For Dummies*. Indiana: Wiley Publishing.Inc.
- Tanisya. 2005. *Cara Menulis Lirik Lagu Rap Atau Hiphop*. Los Angeles, California: Wikihow
- Taher. Dahlan. 2009. *Sejarah Dan Tokoh-Tokohnya*. Semarang: Daharaprise.